

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Mata Kuliah Pembelajaran Mikro Dan Pengenalan Lapangan Persekolahan Terhadap tingkat Kesiapan Calon Guru Pada Mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa. Maka hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh secara parsial antara Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (X1) terhadap Tingkat Kesiapan Calon Guru (Y) dengan nilai t hitung $\geq t$ tabel yaitu sebesar $6,632 \geq 1,981$. Demikian juga, terdapat pengaruh parsial antara Pengenalan Lapangan Persekolahan (X2) terhadap Kesiapan Calon Guru dengan nilai t hitung $\geq t$ tabel, yaitu sebesar $4,090 \geq 1,981$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Terdapat pengaruh secara simultan antara Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (X1) dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (X2) terhadap Tingkat Kesiapan Calon Guru (Y), dibuktikan melalui uji F dengan nilai F hitung $\geq F$ tabel, yaitu sebesar $116,814 \geq 3,08$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (X1) memiliki pengaruh paling dominan terhadap Kesiapan Calon Guru (Y), dengan koefisien regresi 0,534, lebih tinggi dibandingkan Pengenalan Lapangan Persekolahan

(X2) yang sebesar 0,299. Artinya, X1 memberikan kontribusi lebih besar dalam meningkatkan kesiapan calon guru dibandingkan X2.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat oleh peneliti, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang bermanfaat bagi pembaca dan peneliti berikutnya. Sebagai akhir dari penelitian ini beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Saran untuk mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa diharapkan dapat lebih aktif dan serius dalam mengikuti mata kuliah Pembelajaran Mikro dan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Keduanya memberikan pengalaman langsung yang sangat penting dalam membentuk kompetensi pedagogis, profesional, personal, dan sosial sebagai calon guru. Mahasiswa juga disarankan untuk merefleksikan pengalaman mengajar mikro dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebagai bekal meningkatkan kesiapan sebelum terjun ke dunia pendidikan secara nyata.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada dua variabel, yaitu Pembelajaran Mikro dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi penelitian selanjutnya. Disarankan agar peneliti berikutnya mengkaji variabel lain yang relevan, seperti motivasi, minat mengajar, kematangan emosional, lingkungan belajar

dan sebagainya. Selain itu, disarankan pula menggunakan pendekatan kualitatif agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait kesiapan calon guru dari sisi pengalaman dan persepsi mahasiswa.

3. Bagi Seluruh Program Studi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Semua program studi di lingkungan STKIP Persada Khatulistiwa diharapkan dapat memperkuat keterpaduan antara teori perkuliahan dan praktik lapangan. Koordinasi antara dosen pengampu mata kuliah profesional dan koordinator Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) perlu ditingkatkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang konsisten, kontekstual, dan mendalam, terutama dalam bidang keahlian masing-masing.

4. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai mitra tempat praktik mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan peran guru pamong dalam membimbing dan memberi umpan balik kepada mahasiswa secara berkelanjutan. Lingkungan sekolah yang suportif dan kolaboratif akan sangat membantu mahasiswa dalam mengasah kemampuan mengajar secara nyata, serta membentuk kesiapan mental, sosial, dan profesional sebagai calon guru.

5. Bagi Dosen pengampu mata kuliah

Dosen diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang aktif, dan reflektif disertai umpan balik dari mahasiswa. Hal ini penting agar mahasiswa memahami dan menguasai keterampilan mengajar dasar sebelum terjun ke lapangan. Selain itu, dosen juga dapat

mendorong mahasiswa untuk melakukan observasi secara langsung ke sekolah agar mereka lebih siap menghadapi kondisi nyata di kelas.

6. Bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen pembimbing lapangan (DPL) diharapkan dapat memberikan pendampingan yang lebih intensif selama mahasiswa mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) serta pemberian ruang refleksi setelah praktik di sekolah akan sangat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kesiapan sebagai calon guru. DPL juga disarankan menjalin komunikasi aktif dengan guru pamong agar proses pembimbingan lebih terintegrasi.